

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (2001:63) bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya.

Peneliti sengaja memilih tipe penelitian deskriptif kualitatif karena dirasa sangat cocok untuk menggambarkan apa yang terjadi dilokasi penelitian. Dengan tipe penelitian ini, peneliti dapat mengeksplorasi motivasi serta apa yang dilakukan obyek dilokasi penelitian. Menurut Nawawi dan Hadari (1993:38), penelitian kualitatif objeknya adalah manusia, objek itu diteliti sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya dan secara naturalistik (*natural setting*.) Dalam proses penelitian kualitatif, data yang didapatkan berisi perilaku dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif menunjukkan pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan orang itu sendiri.

Penelitian ini berbentuk kualitatif karena data-data yang dikumpulkan di lapangan adalah data-data yang berbentuk kata dan perilaku, kalimat, skema, dan gambar dengan latar alami, manusia sebagai instrumen. Kemudian data-data tersebut digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian perlu ditetapkan guna membatasi study dan berfungsi pula untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukan-mengeluarkan (*inclusion-eksklusion criteria*) suatu informasi baru diperoleh di lapangan. Secara sederhana fokus penelitian adalah fenomena yang menjadi pusat penelitian dari seorang peneliti. Penelitian ini difokuskan pada:

1. hal-hal apa saja yang menjadi motivasi mahasiswa dalam proses berwirausaha.
2. bagaiman mahasiswa menjalani proses berwirausaha
3. kendala atau hambatan yang dialami dalam proses berwirausaha
4. hasil yang didapat dari berwirausaha (wirausaha yang sukses)

C. Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti berdasarkan tujuan peneliti. Masri Singaribun dan Sofyan Efendi (1989 : 155) *Purposive sampling* bersifat acak dimana subjek dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut antara lain adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.
3. Sedang menjalankan proses berwirausaha.

Dengan menggunakan *purposive sampling* informan yang ditentukan peneliti adalah para Mahasiswa yang berwirausaha di kota Bandar Lampung yang terdiri dari 8 orang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Data Identitas Informan

Identitas Informan	Jurusan	Angkatan	Umur	Agama	Usaha yang dijalani
Informan I	Ilmu Administrasi Negara	2010	20	Islam	<i>Lady Fame Shop (Online Shop)</i>
Informan II	Ilmu Administrasi Negara	2009	23	Islam	Menjual bahan dan jahitan Kain batik Senusantara
Informan III	Ilmu Komunikasi	2009	22	Islam	Jasa Traning Motivasi dan Properti tanah dan gedung
Informan IV	Sosiologi	2009	23	Islam	Budidaya Konsumsi dan Pembenihan Ikan Lele
Informan V	Ilmu Pemerintahan	2009	22	Islam	Menjual Susu <i>My Golden Duck</i> (Susu Gingseng)
Informan VI	Ilmu Komunikasi	2011	19	Islam	Menjual pakaian dan aksesoris dari Yogyakarta
Informan VII	Sosiologi	2010	22	Islam	Kafe Kang Mas (Nasi Goreng tiwul, Jagung Bakar dan aneka minuman)
Informan IX	Ilmu Administrasi Bisnis	2009	22	Islam	Rental Komputer dan Jus buah

D. Setting Penelitian

Hadari Nawawi dan Martini Hadari (1995: 208-217) menyatakan bahwa objek penelitian kualitatif diteliti dengan kondisi sebagaimana adanya dalam keadaan sewajarnya atau secara naturalistik (natural setting). Ini berarti bahwa sumber data pada penelitian kualitatif harus berada dalam kondisi sewajarnya. Selanjutnya melalui sumber data, dapat ditemukan lokasi penelitian dengan tidak menetapkan keberadaan dalam satu jumlah lokasi. Namun lokasi penelitian masih berada pada tempat-tempat dalam satu wilayah yaitu kota bandarlampung. Lokasi tersebut juga tidak berada dalam satu lokasi, karena lokasi berwirausaha mahasiswa terpisah-pisah mengikuti lokasi informan berwirausaha. Seperti yang didapat ada informan yang berwirausaha budidaya ikan lele, lokasinya berada dekat dengan rumahnya. Ada informan yang berwirausaha warung angkringan yang berada disamping stadion pahoman. Ada Mahasiswa yang membuka toko rental komputer dan lokasinya berada di Gedong meneng Bandar Lampung. Selanjutnya ada juga mahasiswa yang berwirausaha secara *online* yang kederadaannya tidak dapat ditetapkan, namun dimana ia berada tetap dapat bertransaksi dengan pembeli melalui *online*.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka penelitian ini dilakukan di wilayah kota Bandar Lampung, khususnya pada mahasiswa yang menjalankan Proses Berwirausaha di kota Bandar Lampung.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data utama dalam penelitian yang berasal dari subjek. Sumber data primer dalam penelitian ini yang diperoleh adalah data pengalaman, pemahaman, dan pengetahuan informan dalam berwirausaha.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis primer. Dari pencatatan fakta yang didapat selama penelitian, peneliti menemukan data yang menjadi salah satu jalannya mahasiswa memulai berwirausaha. Data tersebut adalah proposal Program mahasiswa berwirausaha. Selain itu data yang ditemukan dilapangan juga ada yang berupa alat promosi untuk berwirausaha seperti katalog.

3. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari informan. Upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dengan fokus penelitian, maka informan ditentukan secara *purposive sampling* pada tahap awal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan bersifat terbuka, karena untuk memberi kesempatan kepada informan atau narasumber menjawab sesuai apa yang diketahui informan. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi dan penjelasan yang lebih mendalam tentang permasalahan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali hal-hal apa saja yang menjadi motivasi mahasiswa dan bagaimana mahasiswa menjalani proses berwirausaha. penelitian melakukan wawancara dengan cara membuat janji terlebih dahulu untuk wawancara dan melakukan wawancara secara langsung. Selanjutnya peneliti juga mendatangi lokasi

mahasiswa yang berwirausaha untuk melakukan wawancara selanjutnya. Tidak berhenti sampai disini, peneliti juga mewawancarai beberapa konsumen yang menjadi pelanggan dan orang-orang terdekat informan untuk mengali informasi yang lebih lengkap.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen yang tertulis. Data-data tersebut berupa buku-buku, majalah, koran, artikel, foto, maupun dokumentasi yang dilakukan pihak lain. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa foto-foto proses berwirausaha mahasiswa dilokasi berlangsungnya mahasiswa menjalani usahanya. Foto-foto ini didapat saat peneliti mendatangi lokasi mahasiswa berwirausaha. Hal ini dilakukan untuk menambah dan memperkuat informasi yang didapat dari hasil wawancara.(Lampiran)

3. Observasi

Teknik observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung dilokasi penelitian. Data observasi ini tentu saja tidak didapat melalui wawancara atau dokumentasi. Namun peneliti melihat dan mengamati informan saat berwirausaha (berdagang) secara langsung di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu proses pengolahan, penggolongan, manipulasi pengorganisasian dan penyimpulan data untuk memperoleh jawaban dari penelitian yang sedang diteliti. Menurut Soetandyo dalam Sofyan Affendi (1998:328-329) tujuan analisa data adalah memperoleh hal-hal yang penting dan menentukan tentang kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini, adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk aplikasi yang meragamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi ketat dari ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas. Pada saat pengumpulan data dilakukan reduksi data dengan memuat ringkasai isi dari catatan yang diperoleh di lapangan. Dalam penyusunan ringkasan, peneliti memusatkan tema pada fokus penelitian. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan menurut kaidah metode penelitian kualitatif berdasarkan realita obyektif di lapangan.

2. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta cara yang utama bagi analisa kualitatif. Dalam penyajian data ini sangat membutuhkan kemampuan interpretative yang baik pada si peneliti sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik.

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berisi penjelasan atau analisis terhadap hal-hal yang dibahas dalam penelitian. Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian.

3. Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, hubungan persamaan, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.